

Nama: ISEP LUTPI NUR
Npm: 2113191079

Ringkasan materi Menyikapi takdir dengan benar

Takdir merupakan bagian dari keimanan dari Qadha dan Qadhar. Yaitu rukun iman yang ke 6, takdir secara bahasa adalah menetapkan segala sesuatu atau menentangkan kadat atas sesuatu, adapun makna takdir menurut syariat adalah, ~~se~~ segala sesuatu yang telah ditetapkan Allah SWT.

* Dalam takdir manusia menyikapinya dalam beberapa saham diantaranya yaitu:

1. Jabbariyah: Dalam saham ini yaitu meyakini bahwa alur hidup manusia merupakan ketentuan Tuhan yang memiliki kekuasaan mutlak dalam menentukan garis hidup manusia secara lain artinya manusia dipaksa mengikuti takdir
2. Qadariyah: yaitu menempatkan akal pada posisi tertinggi lebih tinggi dari wahyu secara lain artinya apa yang terjadi pada dirinya merupakan kehendak pribadi

* Qadha dan Qadhar

1. Qadha: secara bahasa yang berarti hukum, ketetapan dan kehendak Allah, semua yang terjadi berasal dari Allah sang pemilik kehidupan, sebelum manusia terlahir ke alam dunia Allah telah menuliskan apa saja yang akan terjadi baik itu tentang kebaikan, kebutuhan dan juga tentang hidup atau mati
2. Qadhar: adalah sebuah ketentuan atau kepastian dari Allah, Qadhar berarti ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Allah SWT. Baik yang sudah, sedang dan akan terjadi

manusia diberikan pilihan atas ketentuan Allah SWT yang yang didasarkan atas pilihannya:

1. Muqarrar: adalah ketentuan Allah SWT. yang sifatnya mutlak sehingga tidak bisa diubah meski dengan ikhtiar paling sungguh-sungguh,
2. Muqoyyad: adalah takdir yang tergantung atau terikat yaitu apa yang tertulis dalam catatan malaikat seperti Asal, Rizki, umrah dan lainnya

Qadha dan Qadhar untuk ~~manusia~~ selain manusia selalu sama, sedangkan untuk manusia adakalanya sama dan adakalanya berbeda maka dari itu manusia diberi hak pilih